

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Fokus penelitian dalam tesis ini adalah tentang pembelajaran kitab kuning di ranah kepesantrenan yang meliputi; program pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Dari hasil penelitian penulis bisa membuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Program pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Mambaul Ulum ada dua macam. *Pertama*, bersifat turun-temurun tidak mengalami perubahan, seperti program kajian kitab tafsir *al-Jalālain, Alfiyah Ibnu Malik, Safinah al-Najāh, Sullam al-Taufiq, Bidāyah al-Hidāyah, Sharḥ al-Jurūmiyah* dan *Kaylanīy*. *Kedua*, tidak bersifat turun-temurun tapi merupakan terobosan dan langkah inovatif dari pengelola pesantren, yaitu antara lain; program Kajian Tindak Lanjut Ilmu Nahwu, akselerasi di MAKTUBA dan Prakom, M2KD, *Halāqah Tadarrus Kitāb* (HTK).
2. Metode pembelajaran yang digunakan selain metode klasik seperti bandongan, sorogan, dan tuntunan, juga menggunakan metode-metode yang sesuai dengan perkembangan, yaitu antara lain diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi atau praktik. Metode bandongan biasa digunakan dalam pembelajaran kitab yang bersifat umum di mushalla, sedangkan program-program pembelajaran di asrama pesantren menggunakan metode yang bervariasi.

3. Strategi yang biasa digunakan dalam pembelajaran kitab kuning adalah;  
1) strategi pembelajaran kooperatif, yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar, seperti di HTK dan M2KD, 2) strategi mastery learning, yaitu harus menguasai dan hafal semua materi pembelajaran, seperti di Prakom dan MAKTUBA, 3) strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, biasa digunakan dalam pembelajaran dengan sistem klasikal, 4) strategi PAIKEM, biasa digunakan di Prakom dan MAKTUBA.
4. Keberhasilan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, dari segi kuantitas bisa dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari jumlah santri yang masuk di mana setiap tahun selalu meningkat. Dari segi kualitas juga bisa dikatakan berhasil, mengingat prestasi-prestasi yang dicapai dalam setiap lomba baca kitab kuning cukup membanggakan, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun di tingkat nasional. Di samping itu juga bisa dilihat dari alumninya yang banyak lulus seleksi masuk perguruan tinggi berbasis kitab kuning, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

#### B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, sebagai bentuk partisipasi dan sumbangsih pemikiran maka perlu kiranya penulis memberi saran beberapa hal kepada para pengelola pesantren, dengan harapan saran-saran ini dapat dijadikan

pertimbangan dalam pengelolaan kepesantrenan, utamanya yang berkaitan dengan pembelajaran kitab kuning.

1. Para pengelola diharapkan selalu menjaga kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Jangan puas dengan prestasi yang telah diraih, akan tetapi teruslah berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, para pengelola khusus guru atau pembimbing perlu mengadakan pelatihan-pelatihan tentang strategi dan metode pembelajaran agar nantinya pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Para pengelola atau pembimbing hendaknya selalu sabar dan ikhlas dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebagai bentuk pengabdian. Di samping itu juga harus menjadi suri tauladan bagi anak-anak didiknya.
4. Jangan lupa untuk selalu berdoa agar tugas yang dilaksanakan sukses dan bernilai ibadah sehingga mendapat rido Allah *Subhānahu wa Ta'ālā. Āmīn yā Rabb al-Ālāmīn ....* []